



TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MEMPENGARUHI PENINGKATAN KECINTAAN AKAN MAKANAN TRADISIONAL

**Adinda Jihan Nur Rahmah^a, Ayu Mawariz^b, Dzikri Millati Azahra^c,
Melawati Sawitri^d, Ratna Fitria^e, Supriyono^f**

^{a,b,c,d,e,f}Manajemen Industri Katering, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,
Universitas Pendidikan Indonesia
adinda.jnr@upi.edu

ABSTRAK

Di era modern ini mudah sekali untuk mengakses media informasi dengan kecanggihan teknologi pada saat ini. Tiktok adalah salah satu media informasi yang mudah diakses oleh semua kalangan dengan perbedaan tujuan masing-masing. Tiktok bisa mempengaruhi perubahan perilaku seseorang yang sangat berdampak besar pada individu pribadi dari penggunaan aplikasi tiktok ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media sosial Tiktok terhadap siswa menengah atas dan kejuruan sebagai peningkatan rasa cinta di tanah air melalui makanan tradisional yang ditampilkan dalam video dalam Tiktok. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kuantitatif. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel. Variabel penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa siswa SMK lebih mengetahui makanan tradisional klepon dengan hasil akhir presentase 70%. Pada penelitian kedua kami mengetahui bahwa siswa SMK ingin membuat makanan tradisional klepon setelah menyaksikan video yang disajikan dengan presentase 53,3. Sedangkan pada penelitian ketiga SMA memiliki nilai paling banyak yang menyatakan bahwa makanan tradisional klepon sangat menarik dengan jumlah presentase 60%. Kemudian pada penelitian keempat SMK memiliki nilai terbanyak yang menyatakan bahwa video tiktok yang disajikan tersebut membuat para siswa ingin membeli makanan tradisional klepon dengan presentase akhir 60%. Sedangkan pada penelitian kelima dan keenam terlihat perbandingan yang cukup jauh dimana SMA merasa sangat bangga akan makanan tradisional klepon dan merasa klepon sudah seharusnya menjadi makanan khas Indonesia dengan presentase 90% dan 96,7%. Hasil penghitungan dengan menggunakan skala likert masuk pada kriteria sangat setuju dengan hasil perhitungan terdapat pada 80-100%.

Kata Kunci: TikTok; Makanan Tradisional; Media Pembelajaran

ABSTRAK

In this modern era, it is very easy to access information media with today's technological sophistication. Tiktok is one of the information media that is easily accessible to all groups with different goals. Tiktok can affect changes in a person's behavior which has a huge impact on the private individual from using this TikTok application. The purpose of this study is to determine the effect of Tiktok social media on high school and vocational students as an increase in love for the homeland through traditional food displayed in videos in Tiktok. The research method used in this article is quantitative method. The type of research conducted is associative research. Associative research aims to determine the influence between two variables. The research variable aims to determine the influence of social media. From the results of the research conducted, it can be seen that SMK students know more about traditional klepon food with a final percentage of 70%. In the second study we found out that SMK students wanted to make traditional klepon food after watching the video presented with a percentage of 53.3. Whereas in the third study SMA had the most values stating that traditional klepon food was very interesting with a total percentage of 60%. Then in the fourth study, SMK had the highest score stating that the tiktok video presented made students want to buy traditional klepon food with a final percentage of 60%. Meanwhile, in the fifth and sixth studies, there was a quite far comparison where high schools felt very proud of traditional klepon food and felt that klepon should be a typical Indonesian food with a percentage of 90% and 96.7%. The results of the calculation using the Likert scale are included in the criteria strongly agree with the calculation results contained in 80-100%.

Keywords: TikTok; Traditional Food; Learning Media

PENDAHULUAN

Menurut pendapat ahli Martin, 1999 berpendapat bahwa teknologi informasi adalah teknologi yang tidak hanya berada di komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) akan tetapi untuk digunakan memproses dan menyimpan informasi dan menyebarkan informasi. (Elfi Husda & Wangdra, 2016) Perkembangan teknologi saat ini yang pesat memberikan kemanfaatan dan kekurangan dalam berbagai aspek media sosial, seiring dengan kemajuan teknologi saat ini salah satunya aspek dalam bidang kuliner. Media sosial sebagai alat komunikasi manusia yang mudah diakses dengan mudah melalui jejaring internet. Fungsi media sosial dapat digunakan untuk berbagai informasi, seperti gambar (foto) dan video dengan banyak pengguna di dalamnya yang dapat diakses melalui smartphone. Perkembangan zaman saat ini menjadi satu-satunya kebutuhan pendidikan yang banyak sekali manfaatnya seperti media dan pengetahuan yang mudah

diakses. Munculnya media sosial tidak hanya mampu mengubah karakter dan cara pandang dalam berkomunikasi antarteman tetapi juga mampu meningkatkan kualitas hidup yang baik seseorang dalam kesehariannya yang mampu meningkatkan kualitas pembelajarannya. Pengaruh media sosial sangatlah beragam dampak positif dan negatifnya, dampak negatifnya yang ditimbulkan oleh individu yang tergolong pecandu media sosial tersebut jika sering mengakses, menyebarkan berita hoax dan lainnya. Adapun dampak positifnya yaitu menjadikan media sosial sebagai pusat informasi yang cepat, memanfaatkan berbagai banyak fitur aplikasi dan tiktok yang dapat digunakan untuk membuat konten dalam berbagai jenis video yang ditayangkan dan masih banyak lainnya. Nasionalisme ada karna sikap senasib dan sepenanggungan akibat penjajahan yang terjadi di Indonesia. nasionalisme memiliki arti yang luas yaitu persamaan anggota kewarganegaraan dari semua kelompok etnis

dan budaya dalam suatu bangsa (Anggie et al., 2023). Makanan tradisional merupakan warisan kuliner yang diturunkan dan telah menjadi budaya di masyarakat Indonesia (Muhilal, 1995 dalam Adiasih, 2015)

TINJAUAN PUSTAKA

Cinta tanah air merupakan perasaan bangga yang timbul pada diri sendiri terhadap budaya, adat istiadat, kearifan lokal, bahasa, suku, ras dan berbagai perbedaan yang terdapat dalam satu negara yang selalu dijaga dan dipelihara (Mardhiah & Aulia, 2017). tindakan yang melandasi rasa sayang kepada negara sendiri yang mempunyai rasa rela berkorban untuk bangsa dan negara dalam keadaan apapun. Cinta tanah air juga wajib dimiliki oleh warga Indonesia agar bisa menjadikan bangsa Indonesia mempunyai sikap yang saling menghormati antara suku, agama dan ras, tolong menolong dan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan norma-norma yang berlaku di Indonesia ini. Dengan perkembangan zaman saat ini rasa cinta tanah air di Indonesia makin berkembang dengan menggunakan teknologi yang saat ini sedang ramai orang pakai yaitu dengan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran memudahkan pengetahuan warga Indonesia mengenai apa yang sedang ramai orang perbincangkan baik dalam luar dan dalam negeri. Media pembelajaran berupa Aplikasi *Tik Tok* dapat diaplikasikan pada *smartphone* berbasis Android atau iOS. Hal ini sangat memungkinkan media pembelajaran dapat diakses dan operasikan kapan pun dan di manapun. Media pembelajaran jenis ini termasuk dalam kategori media pembelajaran berbasis *mobile learning*. Berbicara merupakan sebuah keterampilan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata yang mengekspresikan, menyampaikan atau menyatakan maksud, ide, gagasan, pikiran, serta perasaan yang disusun dan dikembangkan sesuai kebutuhan penyimak sehingga yang disampaikan dapat dipahami. Proses penyampaian ide, gagasan, atau maksud dengan berbicara setiap individu

berbeda-beda, oleh karena itu media pembelajaran haruslah didesain dengan tepat agar dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik (Budi et al., 2019).

Media sosial membawa dampak positif yaitu memudahkan untuk saling tukar menukar informasi dan mudah untuk mendapatkan literatur online. Disamping dampak positif, media sosial juga membawa dampak negatif, yaitu dapat menimbulkan kecanduan terhadap penggunaan media sosial sehingga hal ini dapat merubah cara berpikir serta perilaku seseorang. Tik Tok merupakan sebuah aplikasi jaringan sosial dan platform video musik asal Tiongkok yang diluncurkan pada September tahun 2016. Aplikasi tersebut dipergunakan para penggunanya untuk membuat video musik berdurasi pendek mereka sendiri. (Rahmana et al., 2022). Aplikasi tersebut memberikan akses penggunaannya untuk berpartisipasi, berbagi dan membuat konten menarik mereka sendiri. Salah satunya konten untuk media pembelajaran saat ini seperti cara pembuatan klepon yang bisa di buat dan diakses di aplikasi tiktok dapat bisa diakses dan di lihat oleh semua orang baik dari dalam dan luar negeri sebagai media pembelajaran yang praktis dan bisa di lihat oleh semua orang kapan pun dan dimanapun itu. Dengan membuat banyak konten positif salah satunya proses pembuatan makanan tradisional untuk media pembelajaran di Indonesia ini sangat mudah untuk di cerna oleh masyarakat Indonesia dan bisa di praktikkan oleh masyarakat dari luar negeri untuk bisa dilestarikan makanan tradisional sampai luar negeri yang dapat disimak dalam konten di Aplikasi Tiktok.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode Penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian menggunakan statistik dalam mengolah data (Sumarsan, 2021) Teknik pengumpulan data yang di pakai dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan instrumen penelitian tes angket.

Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dan diawasi oleh peneliti (Syariah & Ilmu, n.d.) Sampel yang digunakan sampel adalah SMKN 9 BANDUNG dan SMAN 16 BANDUNG. Variabel penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh tiktok terhadap kecintaan akan makanan tradisional. Pengambilan sampel dengan teknik random sampling berjumlah 30 orang dengan alasan keterbatasan waktu, tenaga dan menghemat biaya yang digunakan. Data pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan skala likert. Skala likert memiliki tujuan untuk mengukur sikap, persepsi seseorang dan sekelompok orang tentang fenomena sosial. Masing-masing jawaban dari pertanyaan yang disajikan diberikan skor dengan jawaban mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif menurut (Sugiyono, 2016 dalam (Iii, 2019)

HASIL PENELITIAN

Di era modern ini pembelajaran di sekolah memiliki berbagai macam metode yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar dan mempermudah dalam memproses penyebaran dan mendapatkan informasi. Tiktok menjadi salah satu opsi untuk menyebarkan informasi karena banyak pengguna media sosial Tiktok adalah pelajar yang biasa digunakan untuk mencari hiburan. Tiktok menjadi media sosial yang banyak digemari karena memiliki berbagai macam konten, mudah diakses dan menarik. Sehingga dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi dan edukasi. Namun saat ini konten yang muncul di media sosial Tiktok dengan algoritmanya adalah konten-konten yang tidak sesuai dengan umur ataupun norma. Karena tidak sedikit konten yang ditampilkan menimbulkan perbuatan tidak baik dan menimbulkan dampak negatif seperti kepada penggunanya. Maka dari itu diperlukan konten-konten edukatif dan informatif untuk mengubah algoritma Tiktok konten yang tidak baik dan negatif

menjadi algoritma Tiktok yang edukatif dan informatif.

Media sosial Tiktok merupakan salah satu platform yang digunakan diseluruh dunia. Tiktok mempengaruhi budaya Indonesia dalam berbagai aspek, antara lain musik, fashion, gaya hidup, bahkan kuliner. Maka dari itu konten budaya luar memiliki potensi besar untuk masuk dan ditonton oleh pengguna Tiktok di Indonesia. Dengan demikian, masyarakat Indonesia mudah untuk mengikuti dan memakai budaya negara asing. Sedangkan jiwa nasionalisme masyarakat Indonesia harus tetap ada dengan menumbuhkan rasa cinta terhadap negara dan bangsa salah satunya rasa cinta terhadap makanan tradisional karena nasionalisme menurut (Santoso et al., 2023) adalah salah satu aspek pendorong pertumbuhan masyarakat dan negara.

Salah satu cara menyajikan konten edukatif dan informatif yang memberikan nilai positif dan dapat memperkuat rasa cinta terhadap tanah air adalah dengan membuat konten cara pembuatan makanan tradisional. Selain untuk meningkatkan jiwa nasionalisme, juga untuk mempopulerkan dan mengingatkan kembali agar masyarakat Indonesia tidak lupa terhadap makanan tradisional Indonesia.

Untuk mendapatkan hasil penelitian pengaruh Tiktok terhadap rasa cinta tanah air, dilakukan penyebaran angket dengan melampirkan video cara pembuatan makanan tradisional klepon dengan dijelaskan cara pembuatan dari awal hingga akhir.

Tabel 1. Jumlah Responden

Nama Sekolah	Jumlah Reaponden	
	SMAN 16	SMKN 9
Responden	30 Orang	30 Orang

Kami membandingkan Sekolah Menengah Atas Umum dengan Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Tata Boga untuk mengetahui tingkat pengaruh media sosial Tiktok sebagai media pembelajaran.

Tabel 2. Pertanyaan yang diajukan kepada responden

Pertanyaan	Pertanyaan	
	SMAN 16	SMKN 9
Saya mengetahui makanan tradisional klepon	Mayoritas menjawab sangat setuju dengan jumlah pilihan 63,3%	Jumlah pilihan tertinggi 70% sangat setuju
Setelah menonton video tersebut saya merasa ingin membuat makanan tradisional klepon	Jumlah pilihan tertinggi sangat setuju 36,7%	Jumlah pilihan tertinggi 53,3% setuju
Makanan tradisional klepon sangat menarik	Jumlah pilihan tertinggi sangat setuju 60%	Jumlah pilihan tertinggi 46,7% setuju dan sangat setuju
Video tersebut membuat saya merasa ingin membeli makanan tradisional klepon	Jumlah pilhan tertinggi setuju 50%	Jumlah pilihan tertinggi 60% setuju
Saya merasa bangga makanan tradisional klepon berasal dari Indonesia	Jumlah pilihan tertinggi sangat setuju 90%	Jumlah pilihan tertinggi 66,7% sangat setuju
Saya merasa makanan tradisional klepon memang seharusnya menjadi makanan khas Indonesia	Jumlah pilihan tertinggi 96,7% sangat setuju	Jumlah pilihan tertinggi 56,7% sangat setuju.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pada tabel tersebut respon masing-masing 30 orang siswa dari SMAN 16 Bandung dan SMKN 9 Bandung terhadap makanan tradisional klepon yang memiliki bahan dasar umum tepung ketan putih, pewarna makanan alami dari daun pandan serta kelapa dan gula aren pengetahuan siswa SMAN 16 Bandung dan siswa SMKN 9 Bandung akan makanan tradisional klepon sangat setuju dengan total 63,3% dan 70% bahwa mereka sudah mengetahui makanan tradisional klepon.

Hasil respon terhadap pertanyaan perasaan ingin membuat makanan tradisional klepon setelah menyaksikan video yang disajikan di SMAN 16 Bandung dengan hasil sangat setuju 36 7% dan setuju di SMKN 9 Bandung 53,3%. Pembuatan makanan tradisional klepon tidak rumit dan sangatlah mudah sehingga sangat wajar jika muncul perasaan ingin membuat klepon sendiri setelah menonton video yang disajikan.

Pada pertanyaan makanan tradisional sangat menarik responden dari SMAN 16 BDG menghasilkan suara tertinggi sangat setuju dengan jumlah 60%, dan untuk SMKN 9 Bandung menghasilkan hasil seimbang antara sangat setuju dan setuju yakni 46,7%. Sudah umum jika video Tiktok dibuat dengan semenarik mungkin agar dapat menarik perhatian penonton.

Klepon adalah makanan tradisional yang bisa mudah didapat terlebih di pasar-pasar tradisional. Perasaan ingin membeli makanan tradisional klepon setelah menyaksikan video yang disajikan menghasilkan presentase setuju 50% di SMAN 16 Bandung dan 60% untuk SMKN 9 Bandung.

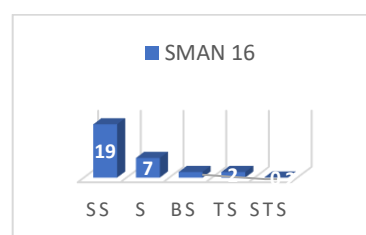
Rasa bangga yang muncul karena makanan tradisional klepon berasal dari Indonesia pada SMAN 16 Bandung menghasilkan respon 90% sangat setuju, sementara di SMKN 9 Bandung dengan hasil 66,7%

sangat setuju. Perbedaan respon yang cukup jauh antara SMAN 16 Bandung dan SMKN 9 Bandung menunjukkan bahwa rasa nasionalisme pada siswa SMAN 16 Bandung lebih tinggi daripada siswa SMKN 9 Bandung.

Klepon di Indonesia sudah ada sejak tahun 1950-an sangat terkenal hingga terjaga keberadaannya sampai sekarang. Pada pertanyaan makanan tradisional klepon memang seharusnya menjadi makanan khas Indonesia SMAN 16 BDG dan SMKN 9 BDG menghasilkan respon sangat setuju dengan presentase 96,7% dan 56,7%.

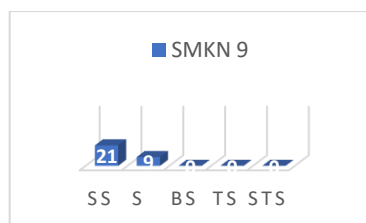
A. Uji Pengetahuan Responden Mengenai Klepon

Grafik 1.1



Dari Grafik 1.1 dapat dilihat hasil dominan "Sangat Setuju" dengan jumlah 19 orang (63,3%) dan pilihan terbanyak kedua "Setuju" dengan jumlah 7 orang (23,3%). Sedangkan "Biasa Saja" dan "Tidak Setuju" memiliki jumlah yang sama yaitu 2 orang (6,7%).

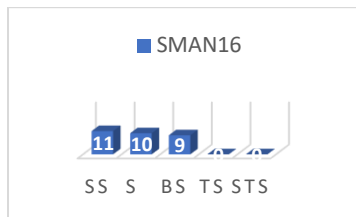
Grafik 1.2



Dari Grafik 1.2 dapat dilihat hasil dominan "Sangat Setuju" dengan jumlah 21 orang (70%) dan pilihan terbanyak kedua "Setuju" dengan jumlah 9 orang (30%). Maka dapat disimpulkan bahwa siswa/i SMKN 9 Sudah mengetahui tentang klepon dan lebih banyak mengetahui tentang klepon dari SMAN 16

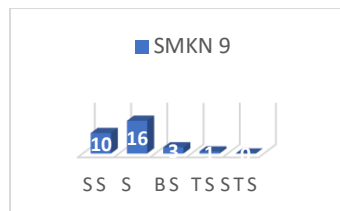
B. Uji Ketertarikan Responden Untuk Membuat Klepon

Grafik 2.1



Dari Grafik 2.1 dapat dilihat perbedaan hasil voting tidak terlalu signifikan dengan jumlah “Sangat Setuju” 11 orang (36,7%), “Setuju” dengan jumlah 10 orang (33,3%), dan “Biasa Saja” dengan jumlah 9 orang (30%).

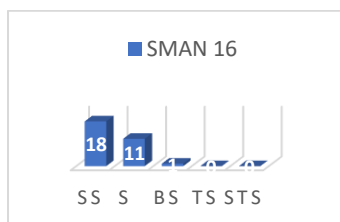
Grafik 2.2



Dari Grafik 2.2 dapat dilihat hampir setengah dari responden memilih “Setuju” dengan jumlah 16 orang (53,3%), “Sangat Setuju” dengan jumlah 10 orang (33,3%), sebagian orang memilih “Biasa Saja” dengan jumlah 3 orang (10%), dan terdapat 1 orang (3,3%) memilih “Tidak Setuju”. Maka dapat disimpulkan bahwa SMKN 9 sedikit lebih tertarik untuk membuat makanan klepon meskipun ada satu siswa yang tidak tertarik.

C. Uji Ketertarikan Responden Terhadap Klepon

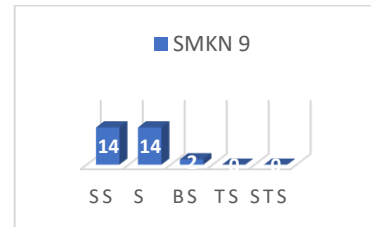
Grafik 3.1



Dari Grafik 3.1 dapat dilihat bahwa terdapat dua suara yang mendominasi yaitu “Sangat Setuju” dengan jumlah 18 orang (60%) dan

“Setuju” dengan jumlah 11 orang. Sedangkan 1 orang memilih “Biasa saja” (3,3%)

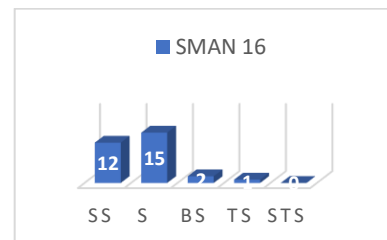
Grafik 3.2



Dari Grafik 3.2 dapat dilihat bahwa terdapat voting yang memiliki suara sama besar yaitu “Sangat Setuju” dan “Setuju” dengan jumlah 14 orang (46,7%), dan terdapat 2 orang yang memilih “Biasa Saja” (6,7%). Maka dapat disimpulkan bahwa keduanya memiliki suara yang hampir sama dan tidak memiliki perbedaan yang begitu signifikan dengan SMAN 16 lebih tinggi

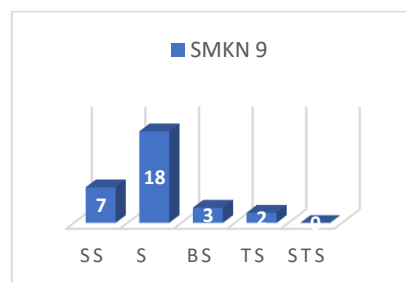
D. Uji Keinginan Responden untuk Membeli Klepon

Grafik 4.1



Dari Grafik 4.1 dapat dilihat bahwa setengah dari jumlah responden memilih “Setuju” dengan jumlah 15 Orang (50%), “Sangat Setuju” lebih sedikit dengan jumlah 12 Orang (40%), serta sebagian kecil memilih “Biasa Saja” 2 Orang (6,7%) dan “Tidak Setuju” 1 Orang (3,3%)

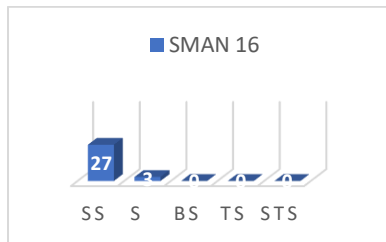
Grafik 4.2



Dari Grafik 4.2 dapat dilihat bahwa "Setuju" memiliki jumlah 18 Orang (60%), serta "Sangat Setuju" memiliki jumlah sedikit yaitu 7 Orang (23,3%) dan dua pilihan yang tidak jauh berbeda jumlahnya dengan "Biasa Saja" 3 Orang (10%) dan "Tidak Setuju" 2 Orang (6,7%). Maka dapat disimpulkan bahwa hasil perbandingan kedua responden tidak terlalu signifikan dan keduanya memiliki keinginan untuk membeli klepon.

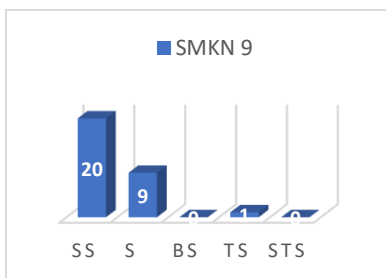
E. Uji Kebanggaan Responden Terhadap Makanan Tradisional

Grafik 5.1



Dari Grafik 5.1 dapat dilihat jawaban didominasi oleh "Sangat Setuju" dengan jumlah 27 Orang (90%) sedangkan sebagian kecil responden memilih "Setuju" dengan jumlah 3 Orang (10%)

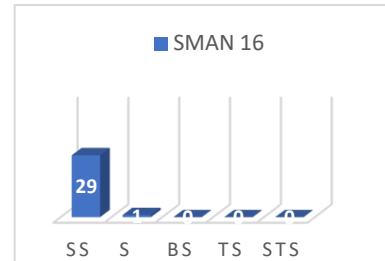
Grafik 5.2



Dari Grafik 5.2 dapat dilihat bahwa "Sangat Setuju" dengan jumlah 20 Orang (66,7%), "Setuju" dengan jumlah 9 Orang (30%), dan hanya 1 Orang (3,3%) yang memilih "Tidak Setuju". Maka dapat disimpulkan bahwa hasil perbandingan kedua respon berbeda dengan SMAN merasa lebih bangga bahwa klepon adalah salah satu makanan khas Indonesia

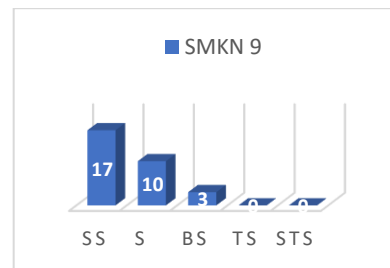
F. Uji Pendapat Responden Mengenai Kelayakan Klepon sebagai Makanan Tradisional

Grafik 6.1



Dari Grafik 6.1 dapat dilihat bahwa mayoritas responden memilih "Sangat Setuju" dengan jumlah 29 Orang (96,7%) dan 1 Orang (3,3%) memilih "Setuju"

Grafik 6.2



Dari Grafik 6.2 dapat dilihat bahwa 17 Orang (56,7%) memilih "Sangat Setuju", 10 Orang (33,3%) memilih "Setuju" dan 3 Orang (10%) memilih "Biasa aja". Maka dapat disimpulkan bahwa SMAN merasa lebih yakin dan percaya jika klepon memang seharusnya menjadi makanan khas Indonesia.

Hasil yang diperoleh dari perhitungan manual dengan metode pengambilan data skala likert. Untuk mengukur sikap dan responden berupa kuesioner yang diberikan pihak peneliti.

Pada penelitian ini untuk mendapatkan jawaban dari penelitian yang dilakukan, digunakan perhitungan dengan skala likert. Dengan perhitungan

Indeks Rumus : $\frac{\text{Total skor}}{x} \times 100$

Hasil akhir perhitungan pada pertanyaan pertama “Saya sudah tau makanan tersebut” SMAN 16 dengan hasil 88,6% dan SMKN 9 memperoleh 94% berada pada kriteria (Sangat baik). Pertanyaan kedua “Setelah menonton video tersebut saya merasa ingin membuat makanan tersebut” dengan hasil SMAN 16 81,3% dan SMKN 9 memperoleh 83,3% berada pada kriteria (Sangat baik). Pertanyaan ketiga “Makanan tersebut sangat menarik” SMAN 16 dengan hasil 91,3% dan SMKN 9 memperoleh 88% berada pada kriteria (Sangat baik). Pertanyaan keempat “Vidio tersebut membuat saya merasa ingin membeli tersebut” SMAN 16 dengan hasil 85,3% dan SMKN 9 memperoleh 80% berada pada kriteria (Sangat baik). Pertanyaan kelima “Saya merasa bangga makanan tersebut berasal dari Indonesia” dengan hasil SMAN 16 98% dan SMKN 9 memperoleh 92% dengan kriteria (Sangat Baik). Pertanyaan keenam “Saya merasa makanan ini memang seharusnya menjadi makanan khas Indonesia” SMAN 16 dengan hasil 99,3% dan SMKN 9 memperoleh 89,3% dengan kriteria (Sangat baik).

Dengan itu, dapat diambil kesimpulan bahwa rasa cinta siswa SMAN 16 Bandung dan SMKN 9 Bandung meningkat Ketika menyaksikan video tiktok makanan tradisional klepon dengan timbul rasa ingin membuat makanan tradisional klepon, meningkatkan rasa ingin membeli, memunculkan rasa bangga makanan tradisional klepon yang berasal dari Indonesia ini membuktikan bahwa tiktok sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan rasa cinta terhadap tanah air melalui video pembelajaran khususnya pembelajaran dalam pembuatan makanan tradisional. Dengan hasil “sangat baik” membuktikan bahwa tingkat nasionalisme rakyat Indonesia yang meningkat karena adanya pengaruh dari media sosial saat ini yang sangat meningkat untuk rakyat Indonesia dalam mencintai berbagai produk makanan tradisional yang tidak ada habisnya ini dan salah satunya makanan klepon.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1.) Perbandingan SMA dan SMK tidak begitu signifikan serta Tiktok mampu memberikan pengaruh yang baik jika diberikan konten yang edukatif dan informatif. Penting bagi masyarakat Indonesia untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air salah satunya cinta terhadap makanan tradisional.
 - 2.) Diketahui bahwa siswa sekolah menengah kejuruan lebih mengetahui makanan tradisional tersebut.
 - 3.) Pada penelitian kedua kami mengetahui bahwa siswa sekolah menengah kejuruan ingin membuat makanan tradisional tersebut setelah menonton konten tersebut.
 - 4.) Penelitian ketiga sekolah menengah atas memiliki nilai paling banyak yang menyatakan bahwa makanan tersebut sangat menarik.
 - 5.) Penelitian keempat sekolah menengah kejuruan memiliki nilai terbanyak yang menyatakan bahwa konten tersebut membuat para siswa ingin membeli makanan tersebut.
 - 6.) Penelitian kelima dan keenam terlihat perbandingan yang cukup jauh dimana sekolah menengah atas merasa sangat bangga akan makanan tersebut dan merasa makanan tersebut memang seharusnya menjadi makanan khas Indonesia.
- Diharapkan para siswa dapat memperbanyak menonton konten di media platform tiktok yang bersifat edukatif serta mengandung nilai-nilai kebudayaan yang diharapkan dapat meningkatkan rasa kecintaan terhadap tanah air.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiasih, P. (2015). Persepsi Terhadap Makanan Tradisional Jawa Timur: Studi Awal. *Kinerja*, 19(2), 112–125. <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/kinerja/article/view/538/561>
- Anggie et al. (2023). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Upaya Menumbuhkan Rasa Nasionalisme Dalam Diri Mahasiswa. *Advances in Social*, 1(4), 353–361.
- Budi, B. B., Arif, E., & Roem, E. R. (2019). Pemanfaatan Media Sosia Sebagai Sarana. *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)*, 3(1), 3–9.
- Elfi Husda, N., & Wangdra, Y. (2016). *Pengantar Teknologi Informasi*.
- Iii, B. A. B. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN*. 2016, 37–52.
- Mardhiah, I., & Aulia, R. N. (2017). Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air melalui Pendidikan Kewarganegaraan Di Era Relovulsi 4.0. *Journal*, 1(1), 616–621.
- Rahmana, P. N., Putri N, D. A., & Damariswara, R. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Edukasi Di Era Generasi Z. *Akademika*, 11(02), 401–410. <https://doi.org/10.34005/akademika.v11i02.1959>
- Santoso, G., Khairunnisa, N., Azzahra, N., Aulia Adisti, S., & Muhamadiyah Jakarta, U. (2023). Filsafat Konten Nasionalisme, Patriotisme, dan Perjuangan Untuk Generasi Z Bangsa Indonesia. *Jupetra*, 02(02), 2023.
- Sumarsan. (2021). Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.
- Syariah, K. B., & Ilmu, G. (n.d.). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者に*

おける 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. september 2016, 1–6.